

ANALISIS DAN PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DENGAN MODEL REA (STUDI KASUS PADA MICHIGAN INTERNATIONAL ENGLISH SCHOOL)

**Dr. Widyatmini¹
Karlina Faradila²**

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
¹widyatmini@staff.gunadarma.co.id, ²karlinafaradila@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Michigan International English School yang merupakan badan usaha bidang pendidikan yaitu kursus bahasa inggris. Badan usaha yang sudah berdiri dari usaha rumahan hingga kini dapat membuka tiga cabang didepok yang sudah seharusnya memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dan kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Michigan International English School serta memberikan alternatif perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Michigan International English School. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa hasil wawancara langsung kepada narasumber Michigan International English School dan sekunder berupa catatan-catatan dan dokumen-dokumen penerimaan kas yang diperoleh dari Michigan International English School. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis dalam bentuk bagan alir atau flowchart dan dievaluasi berdasarkan sistem pengendalian internal COSO, kemudian merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan menggunakan DFD, REA, pembuatan data base menggunakan Microsoft Access, serta membuat program aplikasi penerimaan kas menggunakan software visual basic. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara ekonomi layak diterapkan dan sesuai dengan rencana kebijakan manajemen Michigan International English School untuk membuka 10 cabang baru serta dapat mengantisipasi kekurangan bagian pada struktur organisasi, kerangkaan tugas, pembagian tugas yang kurang tepat dan pencatatan yang masih sederhana serta.

Kata kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas

PENDAHULUAN

Michigan International English School atau biasa disingkat MIES sudah berdiri sejak tahun 2000. Eksistensi MIES sampai dengan saat ini telah membantu banyak siswa dalam belajar bahasa inggris yang dijamin ini bahasa

inggris merupakan hal yang penting. Dengan keberadaannya yang sudah cukup lama, sudah seharusnya MIES sebagai badan usaha memiliki pengolahan kas yang terkomputerisasi. MIES sudah menggunakan alat pendukung komputer dikegiatan usahanya namun penggunaan

komputer tersebut digunakan hanya untuk kegiatan surat menyurat, daftar nama pengajar dan siswa, jadwal kursus dan daftar nilai siswa.

MIES memiliki potensi yang kuat untuk berkembang dimasa yang akan datang. Untuk itu MIES memerlukan sebuah aplikasi software yang tepat, efisien dan efektif dalam membantu menjalankan proses kegiatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sedang berjalan pada *Michigan International English School*, menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan kas yang baik pada *Michigan International English School* serta untuk menguraikan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang efektif dan efisien untuk kegiatan penerimaan kas pada *Michigan International English School*.

METODE PENELITIAN

Observasi

Observasi di lakukan untuk mengumpulkan data secara detail. Observasi di lakukan dengan mengamati secara langsung bagian yang terlibat dalam siklus penerimaan kas.

Teknik Analisis dan Perancangan

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi kasus menggunakan data kualitatif dari prosedur internal perusahaan lalu mendeskripsikan prosedur tersebut menggunakan diagram Sistem Akuntansi, Data Flow Diagram dan menggunakan model REA sebagai landasan perancangan sistem terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi software Visual Basic 6.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang Sedang Berjalan pada *Michigan International English School*

Perkembangan usaha *Michigan International English School* yang semakin maju dari tahun ke tahun dirasa sangat diperlukan untuk membuka cabang di beberapa tempat lainnya. Manajemen merencanakan untuk membuka cabang sebanyak 10 cabang lain di Lenteng Agung yang berdekatan dengan SMA Negeri 38 dan SMP Negeri 98, Srengseng Sawah berdekatan dengan SMA Perguruan Rakyat, PS. Minggu, Mampang, Pondok Labu, jalan Raya Bogor yang berdekatan dengan SMP Negeri 7, Jalan Raya Ciracas yang berdekatan dengan Sekolah Sudirman, Kalisari berdekatan dengan SMA Negeri 98, Cinere berdekatan dengan Sekolah Bintara, Depok Timur yang berdekatan dengan SMA YAPEMRI dan Budi Utomo. Dengan membuka cabang manajemen memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan dalam satu cabang untuk kegiatan penerimaan kas yang belum terkomputerisasi, berikut adalah rincian biayanya.

Rincian biaya di atas adalah biaya yang harus dikeluarkan tiap bulannya bila cabang baru belum menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi. Biaya tersebut belum termasuk kerugian akibat perhitungan yang salah dari bagian keuangan. Pada pengalaman *Michigan International School* cabang Bukit Cengkeh tiap bulannya terdapat selisih pada jumlah didalam data dengan jumlah aktualnya. Dengan rincian biaya tersebut manajemen dirasa sangat perlu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Berikut adalah Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang Sedang Berjalan pada *Michigan International*

English School. Berikut adalah bagan alir dokumen berdasarkan prosedur yang sedang berjalan pada *Michigan International English School* yang ditunjukkan pada gambar 1.

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada *Michigan International English School*

Berdasarkan hasil dari penilaian sistem pengendalian internal COSO maka ditemukan beberapa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada *Michigan International English School*. Kelemahan tersebut antara lain:

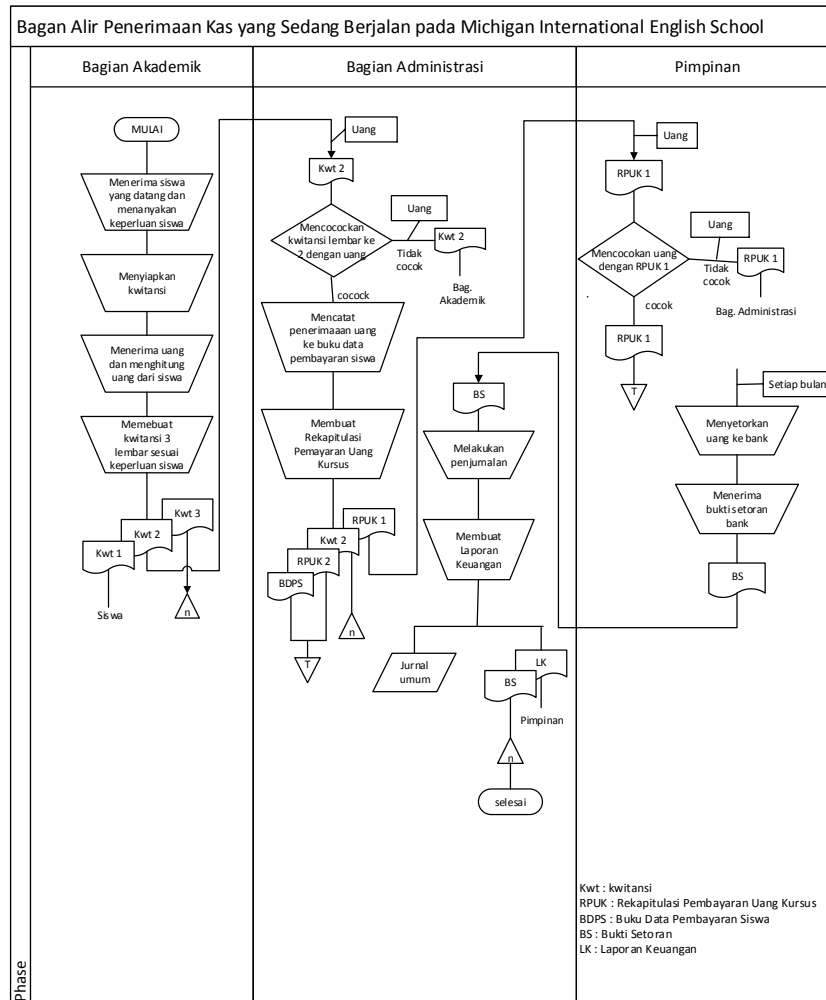
1. Ada kekurangan bagian dalam hal penerimaan kas.
2. Masih ada kekeliruan pada bagian Akademik yang pembuat kwitansi dan menerima uang pertama kali dari siswa.
3. Adanya kekeliruan pada penyetoran uang setiap bulannya dilakukan oleh pimpinan.

Kekeliruan pada pencatatan jurnal dan laporan keuangan yang dilakukan bagian Administrasi.

4. Masih ada kerangkapan wewenang dan tanggung jawab yaitu pada bagian akademik.
5. Informasi dan komunikasi terhadap pencatatan yang terlibat dalam sistem penerimaan kas masih sangat sederhana, semua dilakukan masih manual dan pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan tidak memiliki *back up* data sehingga memerlukan waktu yang lama untuk merekapitulasi penerimaan kas serta besar kemungkinan terjadinya kecurangan dan kehilangan dokumen.

Belum terintegrasinya data penerimaan kas dengan aplikasi visual yang memudahkan pengguna dalam mengolah dan memeriksa database.

Biaya Gaji	1 orang Bagian Administrasi	Rp 1.600.000
	2 orang Bagian Keuangan	Rp 3.200.000
	1 orang Bagian Akuntansi	Rp 1.600.000
Total Biaya Gaji		Rp 6.400.000
Biaya Operasional	Biaya ATK	Rp 200.000
Penerimaan Kas	Biaya Fotocopy	Rp 50.000
	Biaya lain-lain	Rp 50.000
Total Biaya Operasional		Rp 300.000
Total Keseluruhan		Rp 6.700.000



Gambar 1 Bagan alir dokumen *Michigan International English School*

Hasil Evaluasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang Sedang Berjalan

Kelemahan yang telah diuraikan diatas membuat sistem informasi akuntansi penerimaan kas Michigan International English School berjalan tidak efisien dan efektif oleh karena itu penulis memberikan beberapa usulan untuk mengatasi kelemahan yang terdapat pada *Michigan International English School*. Berikut adalah Bagan Alir Dokumen yang dibuat dari hasil prosedur sistem informasi akuntansi

penerimaan kas usulan penulis yang ditunjukkan pada gambar 2.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada

Pembuatan DFD

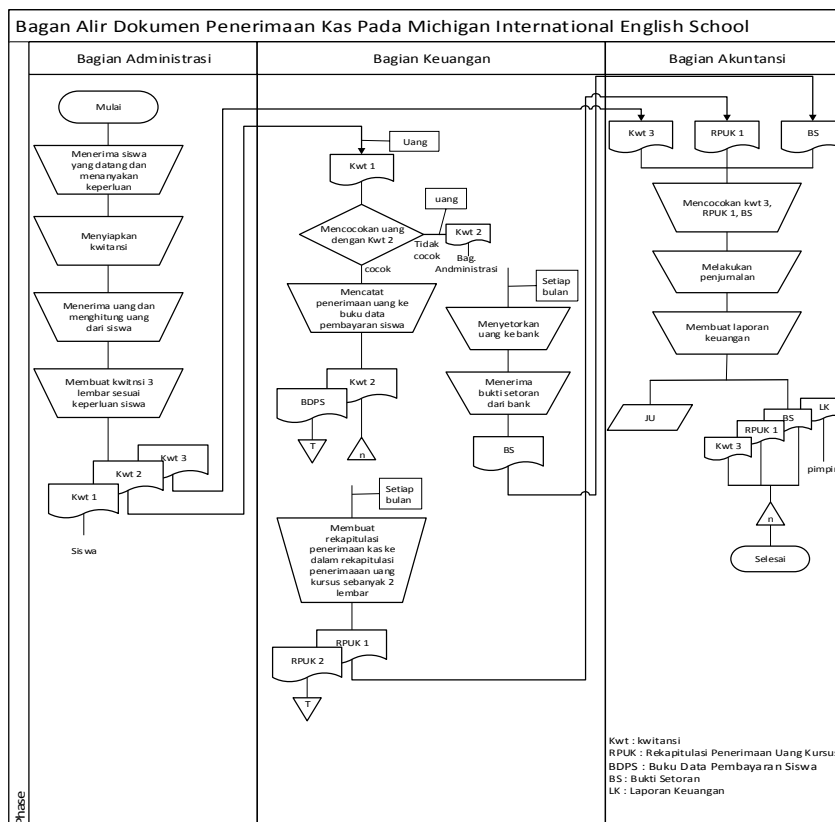
DFD (Data Flow Diagram) adalah salah satu tahapan alat pembuatan software sebelum membuat data base. DFD berguna untuk menggambarkan suatu arus data yang masuk dan keluar, dimaa data disimpan dalam suatu sistem. Berikut ini adalah DFD sistem

pendapatan yang terjadi pada *Michigan International English School*.

1. Diagram Konteks (Lihat gambar 3)
 Sistem penerimaan kas diawali dengan dari registrasi keperluan siswa ke sistem yang menghasilkan dokumen berupa kwitansi yang akan di berikan kepada siswa. Kemudian sistem juga meng-hasilkan laporan keuangan yang harus diserahkan kepada pimpinan.
2. Diagram Zero
 Diagram Zero dapat dilihat pada gambar 4, penjelasan dari diagram zero adalah sistem penerimaan kas terdapat empat proses di-dalamnya yaitu proses membuat kwitansi, membuat buku data pembayaran siswa, membuat

rekapitulasi pene-rimaan kas dan membuat jurnal. Dalam membuat kwitansi membutuhkan data siswa dari file siswa, data jumlah biaya dari file daftar harga dan file pembayaran untuk data pembayaran. Proses kedua yaitu membuat buku data pembayaran siswa yang membutuhkan data pembayaran pada file pem-bayaran , data transaksi pada file transaksi dan meng-hasilkan file penerimaan kas untuk data penerimaan kas.

Proses selanjutnya adalah membuat rekapitulasi pene-rimaan kas membutuhkan data penerimaan kas pada file penerimaan kas, data pem-bayaran pada file pembayaran dan menghasilkan file rekapituasi untuk data rekapitulasi.



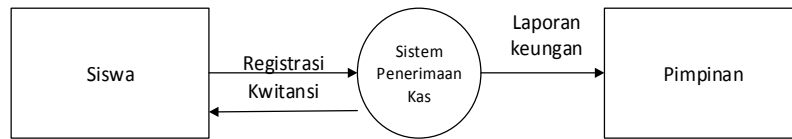
Gambar 2 Bagan alir dokumen *Michigan International English School* yang diusulkan penulis

Proses terakhir yaitu membuat jurnal mem-butuhkan data rekapitulasi untuk data rekapitulasi, data bukti setoran bank pada file bukti setoran bank dan menghasilkan file jurnal untuk data jurnal. Dari empat proses tersebut menghasilkan Laporan keuangan.

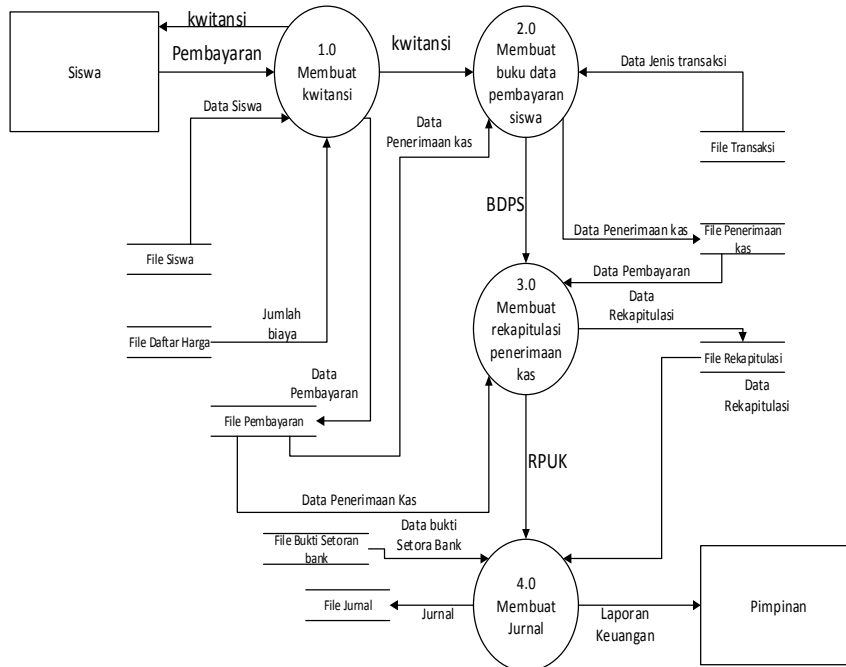
3. Diagram Level 1 proses 2

Diagram Level Satu Proses 2 dapat dilihat pada gambar 5, penjelasan dari diagram tersebut adalah proses pembuatan buku data pembayaran siswa terdapat 3 proses lanjutan yaitu proses memisahkan jenis transaksi, pencatatan pembayaran

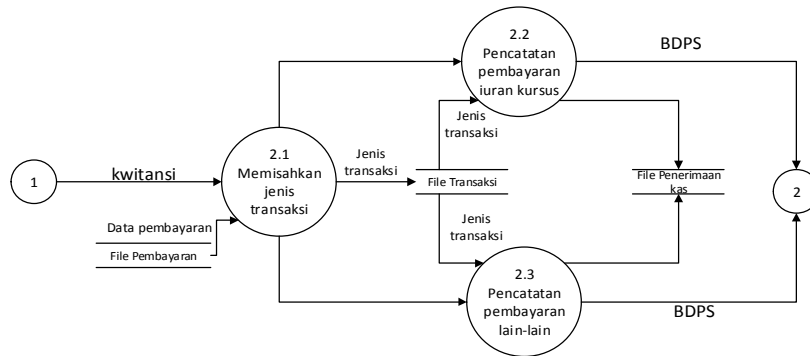
dan pencatatan pembayaran lain-lain. Pada proses memisahkan jenis transaksi proses 2 kegiatan 1 mem-butuhkan input data pembayaran pada file pembayaran dan menghasilkan file transaksi untuk data transaksi. Setelah pemisahan maka diinput sesuai dengan jenis pembayarannya yang membu-tuhkan data transaksi pada file transaksi. Catatan pembayaran iuran kursus dan catatan pembayaran lain-lain meng-hasilkan file penerimaan kas yang akan di proses pada level 1 proses 3.



Gambar 3. Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Zero



Gambar 5. Diagram Level 1 proses 2

4. Diagram Level 1 Proses 3

Dari diagram level 1 proses 3 dapat dilihat pada gambar 6, penjelasan dari diagram tersebut adalah proses membuat rekapitulasi penerimaan kas terdapat 1 proses yaitu menghitung seluruh penerimaan kas selama satu bulan membutuhkan input file penerimaan kas dan file pembayaran yang menghasilkan file rekapitulasi, setelah perhitungan selesai didapatkan Rekapitulasi penerimaan uang kursus yang di proses pada level 1 proses 4.

5. Diagram Level 1 Proses 4

Diagram Level 1 Proses 4 dapat dilihat pada gambar 7, penjelasan dari diagram tersebut adalah proses pembuatan jurnal terdapat 2 proses lanjutan yaitu proses validasi dan mencatat jurnal. Pada proses validasi data 4 kegiatan 1 membutuhkan input file rekapitulasi. Pada proses mencatat jurnal data 4 kegiatan 2 membutuhkan file bukti setoran yang menghasilkan file jurnal. Setelah pencatatan jurnal selesai maka akan

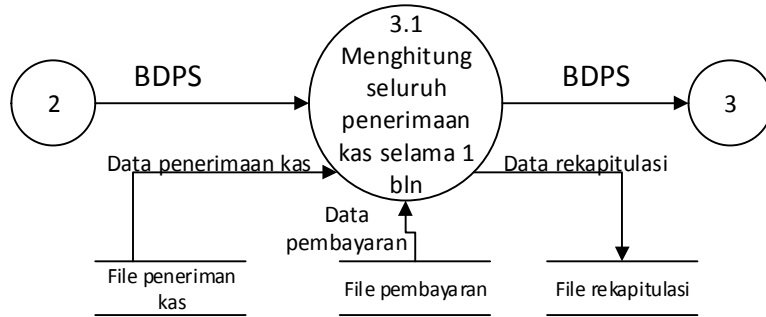
menghasilkan laporan keuangan yang kemudian di-bagikan kepada pimpinan.

Pembuatan REA Aktivitas

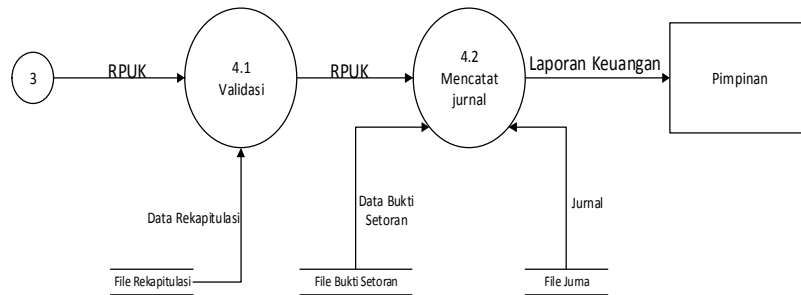
Pada *model Resource, Event, Agent (REA)*, penulis akan merancang diagram REA untuk sistem penerimaan kas yang ada pada . Sebelum menggambarkan diagram REA tersebut, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Untuk membantu mendeskripsikan langkah-langkah tersebut secara jelas, penulis akan menggambarkan pola dasar diagram REA.

Model REA Siklus Penerimaan Kas

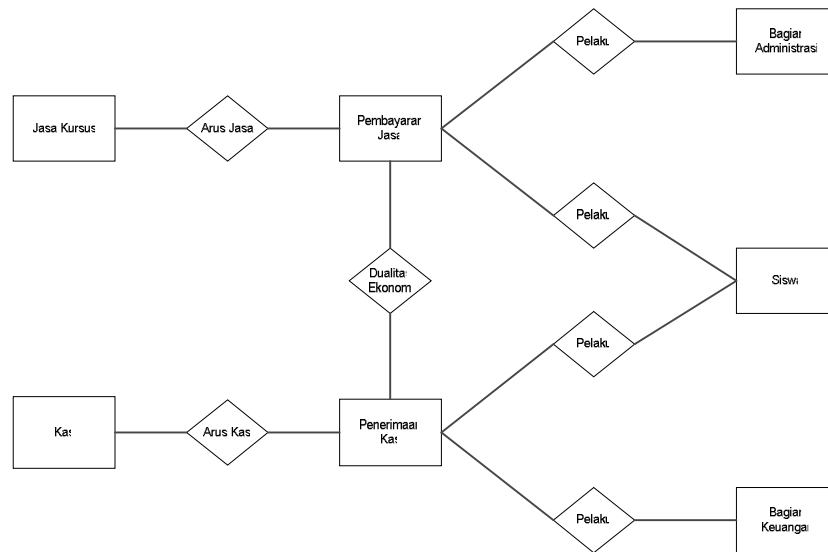
Pola dasar untuk REA siklus penerimaan kas terdiri dari kejadian kegiatan pertukaran ekonomi (*event*) yaitu, pembayaran jasa dari siswa dan penerimaan kas. Jasa Kursus dan Kas menjadi sumber daya (*resource*). Sementara Administrasi, Keuangan dan siswa menjadi pelaku (*agent*) dalam kegiatan penerimaan kas.



Gambar 6. Diagram Level 1 proses 3



Gambar 7. Diagram Level 1 proses 4



a. Identifikasi kegiatan per-tukaran ekonomi
 Berdasarkan pola dasar REA bahwa ada dua kegiatan pertukaran ekonomi dalam siklus penerimaan kas tabungan, yaitu kegiatan pembayaran jasa dari siswa dan penerimaan kas. Sepasang kegiatan

tersebut akan ada yang mengurangi sumber daya dan akan ada yang menambah sumber daya.
 b. Identifikasi sumber daya dan pelaku
 Pada kegiatan pertukaran ekonomi siklus penerimaan kas terdapat dua sumber daya yang saling mempengaruhi

kegiatan ekonomi, yaitu sumber daya jasa kursus dan sumber daya kas. Sementara pelaku yang terlibat adalah bagian administrasi, bagian keuangan dan siswa. Sumber daya jasa kursus dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi pembayaran jasa oleh siswa, siswa menjadi pelaku eksternal yang menikmati kegiatan ekonomi. Bagian administrasi dan keuangan menjadi pelaku internal yang melayani kegiatan ekonomi pembayaran jasa oleh siswa. Akibat dari kegiatan tersebut, sumber daya kas bertambah melalui adanya kegiatan penerimaan kas, siswa sebagai pelaku eksternal yang melakukan kegiatan pembayaran sementara bagian keuangan menjadi pelaku yang menerima pembayarannya.

c. Menetapkan kardinalitas (*cardinalities*) hubungan

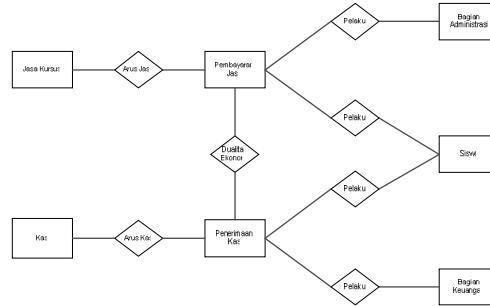
Langkah terakhir dalam penggambaran diagram REA adalah dengan menetapkan informasi mengenai hubungan antar entitas. Dalam menetapkan kardinalitas antar entitas yang bersebrangan dengan menggunakan tiga jenis notasi yang dipakai, yaitu hubungan satu-ke-satu, satu-ke-banyak, dan banyak-ke-banyak. Menetapkan kardinalitas untuk menunjukkan berapa banyak kejadian pada suatu entitas dalam suatu hubungan.

Setelah diketahui kegiatan / aktivitas yang terjadi, sumber daya, dan pelaku yang terlibat, selanjutnya adalah membagi entitas menjadi tiga kolom, entitas kegiatan (*resources*) pada sisi kiri, entitas kegiatan (*event*) ditengah, dan entitas pelaku (*agents*) pada sisi sebelah kanan. Pada sisi kiri atau entitas sumber daya (*resources*) terdapat entitas jasa kursus dan kas. Untuk sisi tengah

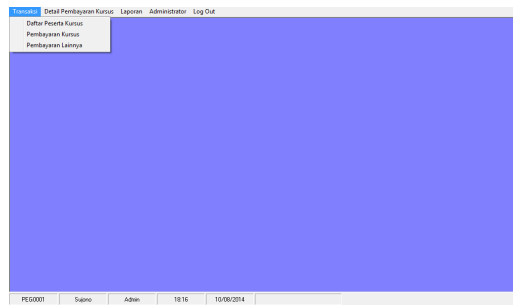
atau entitas kegiatan (*event*) terdapat entitas pembayaran jasa dan entitas penerimaan kas. Sedangkan disisi kanan atau entitas pelaku (*agent*) terdapat entitas bagian administrasi, bagian keuangan dan siswa.

Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penerima-an Kas

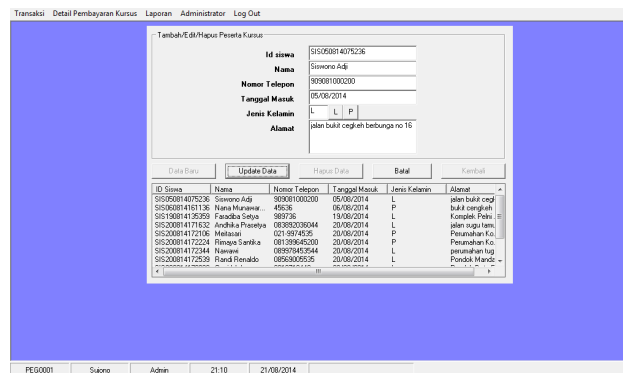
Hasil dari perancangan yang telah diuraikan diatas dapat ditampilkan berupa aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas menggunakan *software Visual Basic*. Berikut ini adalah tampilan dari aplikasi dari proses masuk hingga hasil pengolahannya yang ditunjukkan oleh gambar 8 sampai dengan 15 tampilan awal dimana pada gambar 8, karyawan harus *login* sesuai *password* yang telah ditetapkan oleh program. Gambar 9 merupakan tampilan menu transaksi terdapat daftar peserta kursus, pembayaran kursus, pembayaran lain-lain. Gambar 10 merupakan tampilan submenu daftar peserta kursus admin dapat membuat data baru untuk siswa baru atau memperbaharui data siswa. Gambar 11 merupakan tampilan submenu pembayaran kursus admin dapat menginput transaksi iuran kursus siswa yang disesuaikan dengan bulan dan tahun pembayaran. Gambar 12 merupakan tampilan menu pembayaran lain-lain digunakan untuk transaksi selain tranaksi iuran kursus. Gambar 13 merupakan tampilan menu untuk memberikan informasi siswa yang telah membayar iuran kursus. Gambar 14 merupakan tampilan laporan rekapitulasi penerimaan kas yang dapat di cetak dengan mengatur periode laporan. Gambar 15 merupakan tampilan pengisian *account* admin.



Gambar 8. Tampilan Log in (Masuk)



Gambar 9. Tampilan Menu Transaksi



Gambar 10. Tampilan Daftar Peserta Kursus

Gambar 11. Pembayaran Peserta Kursus

Id Transaksi	Nama transaksi	Tanggal	Jumlah	Keterangan	Id User
KAS060814090552	Pembayaran Daftar Kursus	06/08/2014 9...	150000		PEG0001
KAS060814163322	Pembelian buku	06/08/2014 16...	35000	buku modul	PEG0001
KAS100814182338	penjualan buku memo	10/08/2014 18...	17000	penjualan 1 buku memo	PEG0001
KU050814151418	Pembayaran Kursus	05/08/2014 15...	2250000	luran 5 Bulan	PEG0001
KU060814161656	Pembayaran Kursus	06/08/2014 16...	450000	Bebas	PEG0001
KU060814163153	Pembayaran Kursus	06/08/2014 16...	900000	Bayar 2 bulan	PEG0001
KU090814202631	Pembayaran Kursus	09/08/2014 20...	145000	pembayaran sutan kursus	PEG0001
KU100814181952	Pembayaran Kursus	10/08/2014 18...	155000	pembayaran sutan kursus bulan septe...	PEG0001

Gambar 12. Pembayaran Lain-lain

Gambar 13. Informasi Siswa yang Telah Membayar Kursus

ID Transaksi	Nama Transaksi	Tanggal	Jumlah	ID User
KU200814151418	Pembayaran Kursus	05-Agustus-2014	2.250.000	PE0001
KU2008141561656	Pembayaran Kursus	06-Agustus-2014	450.000	PE0001
KU2008141561353	Pembayaran Kursus	06-Agustus-2014	900.000	PE0001
KU2008141562322	Pembelian buku	06-Agustus-2014	25.000	PE0001
KU200814157441	Pembayaran Kursus	18-Agustus-2014	181.000	PE0001
KU200814171317	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	150.000	PE0001
KU200814171420	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	310.000	PE0001
KU200814171505	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	960.000	PE0001
KU200814171610	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	1.450.000	PE0001
KU200814171810	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	821.000	PE0001
KU200814171909	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	1.160.000	PE0001
KU200814174401	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	1.330.000	PE0001
KU200814174510	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	990.000	PE0001
KU200814174612	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	720.000	PE0001
KU200814174729	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	310.000	PE0001
KU200814174809	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	140.000	PE0001
KU200814174833	Pembayaran Kursus	20-Agustus-2014	130.000	PE0001
Total Kas :			11.740.000,00	

Gambar 14. Laporan Rekapitulasi yang Dapat Dicitak

ID USER	Nama	Nomor Telepon	Alamat	Username	Tipe User
PE0001	Suarno	43534636	Panasa	admin	Admin
PE0002	Sarnova	34254425	Pangal/Pang	user	User
PE0003	Karlina F	456753034	Depok	karlina	User

Gambar 15. Pengisian Account Admin

Kelayakan Penerapan Software

Sebelum pengembangan suatu sistem informasi akuntansi diterapkan, perlu dilakukan analisis finansial terhadap pengembangan sistem yang telah dilakukan. Analisis finansial diperlukan untuk mengetahui kelayakan suatu pengembangan sistem informasi akuntansi. Analisis dilakukan dengan memperkirakan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam pengembangan sistem untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang dan meminimalisir kelemahan-kelemahan yang sebelumnya terjadi. Pada pengembangan sistem memerlukan biaya-biaya yang telah ditaksir sebagai berikut.

Biaya pemasangan software sebesar Rp 2.500.000 dengan umur ekonomis selama 5 tahun. Biaya pengadaan 1 unit komputer sebesar Rp 3.500.000 dengan umur ekonomi 5 tahun dengan nilai akhir sebesar Rp 500.000. Biaya

pemeliharaan software dan hardware selama 5 tahun sebesar Rp 1.500.000. biaya listrik selama 5 tahun sebesar Rp 2.400.00. Dengan begitu total pengadaan software sebesar Rp 9.900.000 selama 5 tahun, dengan biaya rata-rata perbulan Rp 165.000. Biaya gaji yang mesti dikeluarkan adalah Rp3.800.000, biaya gaji dapat berbeda dikarenakan pengurangan karyawan pada bagian keuangan. Dengan penggunaan software pekerjaan bagian akuntansi yang sebelum-nya masih manual sehingga memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas dengan penggunaan software pekerjaan bagian keuangan dapat lebih efisien dan efektif maka 1 orang bagian keuangan akan efektif. Jadi biaya dikeluarkan untuk satu bulan bila menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah sebesar Rp3.965.000 Seperti yang telah dijelaskan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk sistem informasi

akuntansi yang belum terkomputerisasi adalah sebesar Rp 6.700.000 perbulan. Jika manajemen menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi maka setiap bulannya manajemen akan mendapatkan

keuntungan Rp 2.735.000. Dengan begitu rencana manajemen untuk membuka cabang baru dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terkomputerisasi dirasa sangat diper-lukan.

	<i>Software</i> , Pembuatan Aplikasi	Rp2.500.000
Biaya Pengadaan Software dengan umur ekonomis 5 tahun	<i>Hardware</i> , 1 unit komputer	Rp3.500.000
	Biaya Pemeliharaan selama 5 tahun	Rp 1.500.000
	Biaya Listrik komputer satu tahun	Rp 2.400.000
Total Biaya Investasi		Rp 9.900.000
Biaya Gaji	1 orang Bagian Administrasi	Rp 1.600.000
	1 orang Bagian Keuangan	Rp 1.600.000
	1 orang Bagian Akuntansi	Rp 1.600.000
Total Biaya Gaji		Rp 3.800.000

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas

masih memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- a. Ada kekurangan bagian dalam hal penerimaan kas.
- b. Masih ada kekeliruan pada bagian Akademik yang pembuat kwitansi dan menerima uang pertama kali dari siswa.
- c. Adanya kekeliruan pada penyeteroran uang setiap bulannya dilakukan oleh pimpinan.

- d. Kekeliruan pada pencatatan jurnal dan laporan keuangan yang dilakukan bagian Administrasi.
- e. Masih ada kerangkapan wewenang dan tanggung jawab yaitu pada bagian akademik.
- f. Informasi dan komunikasi terhadap pencatatan yang terlibat dalam sistem penerimaan kas masih sangat sederhana, semua dilakukan masih manual dan pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan tidak memiliki *back up* data sehingga memerlukan waktu yang lama untuk merekapitulasi penerimaan kas serta besar kemungkinan terjadinya kecurangan dan kehilangan dokumen.
- g. Belum terintegrasinya data penerimaan kas dengan aplikasi

- visual yang memudahkan pengguna dalam mengolah dan memeriksa database.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada yang efektif untuk dapat diterapkan terdiri dari DFD, REA dan penggunaa *software visual basic* sehingga pencatatan dan perhitungan lebih efisien dan efektif serta memiliki *back up* data yang baik.
 3. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi secara ekonomi layak untuk diterapkan hal tersebut dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk penerapan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi lebih menguntungkan perusahaan dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki 2008 *Sistem Informasi Akuntansi* Yogyakarta : BPFE UGM.
- Daud, Rocmawati dan Valeria M Windana 2014 “Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Perusahaan Kecil (Studi Kasus pada PT. Trust Technology)” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 12 No. 1
- Hall, James A. 2007 *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Tiga, Terjemahan Amir Abdi Yusuf. Salemba Empat: Jakarta.
- Hendari, Henny, I Gusti Made dan Ferdinandus 2009 “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan” *Jurnal Pekbis* Vol. 1 No. 3
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2009 *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Krismiaji 2010 *Sistem Informasi Akuntansi* Yogyakarta : Penerbit Unit dan Percetakan YPKN
- Kusrini dan Andri Koniyo 2007 *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* Andi: Yogyakarta.
- Mardi 2011 *Sistem Informasi Akuntansi* Ghalia Indonesia: Bogor
- Merystika 2013 “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada organisasi Nirlaba Keagamaan” *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Pakadang, Desi. 2013 “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Penerimaan Kas Pada RS. Gunung Maria Di Tomohon”. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No 4.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006 *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Buku Satu. Edisi Kesembilan. Salemba Empat: Jakarta.
- Soemarso, SR. 2009 *Akuntansi Suatu Pengantar*. PT. Rimeka Cipta: Jakarta.
- Wiharjanto, Yuwandito. “Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis WEB Sebagai Sarana Informasi Produk Bagi Konsumen Pada PT. Warna AC”